

**PENGARUH KONSELING KELOMPOK TERHADAP DISIPLIN
BELAJAR SISWA INDEKOST KELAS X MAN 1 PEKANBARU TAHUN
AJARAN 2012/2013**

Sudarmono¹⁾ Abu Asyari²⁾ Tri Umari

¹⁾Mahasiswa Pendidikan Bimbingan dan Konseling, Email :

remon.onces@yahoo.com

²⁾Dosen Program Studi Pendidikan Bimbingan Konseling FKIP Universitas Riau

ABSTRACT

The title of this research is the Effect of Group Counseling Student Discipline Against Indekost Class X MAN 1 Pekanbaru Festive Year 2012/2013. Research objectives: 1. To describe the discipline of class X student boarding house before being given counseling group. 2. To describe the discipline of boarding students of class X, is given after group counseling. 3. To find a significant difference before and after the given group counseling in class X. The symptoms are: 1. Based on the student's personal data set that was obtained in class X. 2. Based on the observation, especially boarding students of class X, is often seen less disciplined learning. The subjects were boarding students of class X, Based on the research results obtained conclusions relating to the effect of the increase in group counseling discipline boarding students of class X, among others: a. Before the group was given counseling at the high category 0%, being 60% lower 40%. b. After given counseling groups at high category 33%, moderate 67%, 0% lower. c. A significant difference between before and after the counseling group to increase homestay student discipline is based on the test "t". Where there are large t_{hitung} lebih price of t_{tabel} pada level of 5%. ($10.03 > 2.048$) d. Based on a calculation of the determinant coefficient r^2 values obtained 7 which means there is a 7% contribution to group counseling services to increase student discipline indekost class X MAN 1 Pekanbaru academic year 2012/2013.

Keywords: group counseling, disciplinary learning, students indekost

PENDAHULUAN

Disiplin merupakan peraturan atau undang-undang yang bertujuan untuk membentuk para pelajar selari dengan kehendak agama, norma-norma masyarakat dan undang-undang sebuah negara. Namun begitu sebuah aturan yang mulia tidak mudah di terimah oleh golongan pelajar, apa lagi banyak unsur lain yang mempengaruhi gangguan mental mereka. Gejala seperti di sekolah, melawan guru, bersikap anti sosial, terlambat masuk kelas, tidak mengerjakan tugas dan sebagainya adalah masalah yang sering di perkatakan.

Disiplin adalah salah satu cara sekolah untuk meningkatkan hasil blajar siswa, kerapian, ketepatan waktu, dan sebagainya, namun siswa tidak begitu bisa untuk menerima aturan-aturan btersebut, sehingga sering kali terlihat siswa yang

melanggar peraturan, seperti terlambat datang ke sekolah, tidak mengerjakan tugas dari guru, Terlambat masuk ke dalam kelas, kelengkapan belajar, seperti: buku cetak, pensil atau penah, penggaris, dan lain sebagainya.

Melihat kenyataan di atas program bimbingan konseling harus benar-benar di laksanakan di sekolah. Namun kenyataan yang di hadapi di MAN 1 Pekanbaru tidak terlaksana sebagaimana yang di harapkan, hal ini kemungkinan di sebabkan kurangnya sosialisasi tentang bimbingan konseling di sekolah tersebut, sehingga siswa tidak tahu apa peranan bimbingan konseling yang sesungguhnya. Di samping itu disiplin siswa masih banyak yang melanggar aturan, hal ini mungkin di pengaruhi oleh situasi dan kondisi tempat tinggal mereka ada yang tinggal bersama keluarga dan ada pula yang menyewa rumah (indekost) sehingga kurang di bidang pengawasan. Berdasarkan data asesmen, maka di peroleh hasil sebagai berikut:

1. Berdasarkan himpunan data (HD) pribadi siswa yang di peroleh di kelas X yang juga di jadikan penelitian. Dari 234 siswa kelas X terdapat 38 siswa indekost atau 16,2%
2. Berdasarkan observasi yang penulis lakukan, terutama siswa indekost kelas X. Siswa indekos sering terlihat kurang disiplin belajar seperti terlambat mengerjakan tugas, terlambat masuk ke dalam kelas dan lain sebagainya.

Berdasarkan keterangan di atas penulis tertarik untuk meneliti masalah siswa dengan judul: **Pengaruh Konseling Kelompok Terhadap Disiplin Belajar Siswa Indekost Kelas X MAN 1 Pekanbaru Tahun Ajaran 2012/2013.**

Adapun tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:a) Untuk mengetahui gambaran disiplin belajar siswa indekost kelas X sebelum diberikan layanan Konseling Kelompok. b) Untuk mengetahui gambaran disiplin belajar siswa indekost kelas X sesudah diberikan layanan Konseling Kelompok.c) Untuk mengetahui perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah diberikan layanan Konseling Kelompok di kelas X. d) Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh layanan konseling kelompok terhadap disiplin belajar siswa indekost kelas X.

Menurut **Dewa Ketut Sukardi (2008)** dalam *buku pengantar pelaksanaan program bimbingan dan konseling di sekolah*, yaitu layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan siswa memperoleh kesempatan untuk pembahasan yang di alaminya melalui dinamika kelompok.

Slameto (2003:3) menyatakan “ belajar adalah proses usaha yang di lakukan oleh seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya“. Indikator Disiplin Belajar Menurut **Hurlock, (1999: 82)** sebagai berikut :a) Disiplin belajar di sekolah 1) Patuh dan taat, 2) Persiapan belajar, 3) Fokus pada pelajaran, 4) Menyelesaikan tugas pada waktunya. b) Disiplin belajar di rumah 1) Mempunyai rencana atau jadwal pelajaran, 2) Belajar

dalam suasana yang mendukung, 3) Ketaatan dan ketekunan dalam belajar, 4) Perhatian terhadap materi pelajaran

Menurut **kamus bahasa indonesia**, *Kost* atau *indekost* adalah sebuah jasa yang menawarkan sebuah kamar atau tempat untuk ditinggali dengan sejumlah pembayaran tertentu untuk setiap periode tertentu (umumnya pembayaran perbulan). Kata "*kost*" sebenarnya adalah turunan dari frasa *bahasa Belanda* "*In de kost*". Definisi "*In de kost*" sebenarnya adalah "makan di dalam" namun bila frasa tersebut dijabarkan lebih lanjut dapat pula berarti "tinggal dan ikut makan" di dalam rumah tempat menumpang tinggal.

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Quasi Eksperimen Menurut Sandjaja dan Albertus Heriyanto (2006 : 125), penelitian eksperimen merupakan penelitian yang sistematis, logis dan teliti didalam melakukan kontrol terhadap kondisi. Dalam pengertian lain, penelitian eksperimen adalah penelitian dengan melakukan percobaan terhadap kelompok eksperimen, kepada tiap kelompok eksperimen dikenakan perlakuan-perlakuan tertentu dengan kondisi-kondisi yang dapat dikontrol. Metode dalam penelitian ini dilakukan dengan eksperimental pola One group Menurut R. Arlizon (2007) dalam Antini (2010 :19) bahwa metode one grup eksperiment menggunakan hanya satu kelompok dan dapat di terapkan dalam beberapa bentuk, antara lain :

O1 X O2

One group pre-test dan pos-test desingn. Dengan "Pola sebelum dan sesudah" dengan struktur :

Keterangan :

O1 : Tes sebelum treatment diberikan.

O2 : Tes sesudah treatment diberikan.

X :Treatment yang diberikan untuk melihat pengaruhnya dalam eksperiment.

Data penelitian ini adalah data tentang disiplinbelajar siswa indekostkelas X MAN 1 Pekanbaru tahun ajaran 2012/2013. Aspek-aspek yang diteliti adalah sebagai berikut :

Tabel: I
KISI-KISI ITEM ANGKET DISIPLIN BELAJAR

No	Aspek	Indikator	Item	Item	Jumlah
			(+)	(-)	
1	Disiplin belajar disekolah	1. Patuh dan taat terhadap tata tertif belajar disekolah	1,2,3	21,22,23	6
		2. Persiapan belajar	4,5,6	24,25,26	6
		3. Perhatian terhadap kegiatan pembelajaran	7,8,9	27,28,29	6
		4. Menyelesaikan tugas pada waktunya	10,11	30,31	4
2	Disiplin belajar dirumah	1. Mempunyai rencana atau jadwal pelajaran.	12,13	32,33	4
		2. Belajar dalam suasana yang mendukung.	14,15	34,35	4
		3. Ketaatan dan keteraturan dalam belajar.	16,17,18	36,37,38	6
		4. Perhatian terhadap materi pelajaran	19,20	39,40	4
Jumlah			20	20	40

(Sumber: Hurlock, (1999: 82))

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini menggunakan teknik angket Disiplin belajar terdiri dari 40 item dengan option alternatif jawaban :

1. SS : Sangat Setujuh
2. S : Setujuh
3. TS : Tidak Setujuh
4. STS : Sangat Tidak Setujuh

Pelaksanaan konseling kelompok saya lakukan di MAN 1 Pekanbaru yang beralamat Jl. Bandeng. Konseling kelompok ini dilaksanakan pada tahun ajaran 2012/2013. Pelaksanaan konseling kelompok dilakukan ketika siswa telah pulang dari sekolah dan hari-hari libur. Banyak kelompok yang dijadikan penelitian yaitu sebanyak dua kelompok, dan tiap-tiap kelompok diberikan konseling sebanyak lima kali pertemuan.

Adapun analisa datanya sebagai berikut :

a). Untuk menentukan rentang skorkategori tinggi, sedang, dan rendah dicari dengan menggunakan kurva dari Phopan dan Sirotnih (dalam R. Arlizon, 1998 : 23)

Dengan rumus :

$$X \text{ ideal} - (Z \times S \text{ ideal}) \text{ s/d } X \text{ ideal} + (Z \times S \text{ ideal})$$

Keterangan :

X ideal = Skor maksimal / 2

S ideal = X ideal / 3

Nilai Z = 1 (konstan)

b). Untuk menganalisis dan menentukan gambaran motivasi berprestasi siswa yang memiliki peringkat sepuluh terendah sebelum dan sesudah diberikan layanan bimbingan kelompok. Maka dilakukan dengan cara deskriptif persentase (Anas Sudijono, 2001 : 40) sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan

P = Persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah Data

c). Untuk menganalisis dan menemukan pengaruh bimbingan kelompok terhadap motivasi berprestasi siswa yang memiliki peringkat sepuluh terendah kelas VIII SMP N 13 Pekanbaru. Dapat dipakai teknik statistik uji “ t-test “ yang digunakan untuk menguji hipotesis komparatif dua sampel yang berkorelasi, dengan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2} - 2r \frac{S_1}{n_1} \frac{S_2}{n_2}}}$$

Keterangan

\bar{x}_1 = Rata- rata sampel 1

\bar{x}_2 = Rata- rata sampel 2

s_1 = Simpangan baku sampel 1

s_2 = Simpangan baku sampel 1

s_1^2 = Varian sampel 1

s_2^2 = Varian sampel 2

r = Korelasi antara dua sampel

d). Untuk menguji pengaruh bimbingan kelompok dalam penelitian ini, maka digunakan rumus Product Moment Sugiyono (2010 : 356) sebagai berikut :

$$r = \frac{\sum x_1 x_2}{\sqrt{\sum x_1^2 \sum x_2^2}}$$

Untuk melihat pengaruh maka hasil r nyadikuadratkan “ r^2 ”.

Hasil dan Pembahasan

Untuk mengetahui gambaran disiplin belajar siswa indekost kelas X sebelum dan sesudah konseling kelompok di MAN 1 Pekanbaru Tahun Ajaran 2012/2013, terlebih dahulu dicari tolok ukur dengan menggunakan kurva normal oleh “**Phopan dan Sirotnik (dalam R.Arlizon 1995 : 10)**”, cara yang ditempuh adalah dengan membuat rentang skor dalam kategori tinggi, sedang,rendah.

$$\begin{aligned} \text{Kategori sedang} &= x \text{ ideal} - (Z \times S \text{ ideal}) \text{ s/d } x \text{ ideal} + (Z \times S \text{ ideal}) \\ &= 20 - (1 \times 20) \text{ s/d } 20 + (1 \times 20) \\ &= 40 \text{ s/d } 80 \end{aligned}$$

Dengan demikian rentang skor gambaran disiplin belajar siswa indekost kelas X MAN 1 Pekanbaru setiap kategori adalah :

$$\begin{aligned} \text{Kategori Tinggi} &= 81 - 120 \\ \text{Kategori Sedang} &= 40 - 80 \\ \text{Kategori Rendah} &= 0 - 39 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka dapat diketahui bahwa tolok ukur rentan disiplin belajarsiswa indekost kelas X MAN 1 Pekanbaru tahun ajaran 2012/2013

1) Gambaran Peningkatan Disiplin Belajar Siswa Indekos Kelas X MAN 1 Pekanbaru Sebelum Diadakan Konseling Kelompok

Tabel II
Gambaran Disiplin Belajar Siswa Indekost Kelas X
Sebelum Diadakan Konseling Kelompok

No	Kategori	Rentang Skor	F	Persentase
1	Tinggi	81 - 120	0	0%
2	Sedang	40 - 80	6	40%
3	Rendah	0 - 39	9	60%
			15	100%

Sumber: Data Olahan 2013

- 2) Gambaran Peningkatan Disiplin Belajar Siswa Indekos Kelas X MAN 1 Pekanbaru Sesudah Diadakan Konseling Kelompok.

Tabel III
Gambaran Disiplin Belajar Siswa Indekost Kelas X
Sesudah Diadakan Konseling Kelompok

No	Kategori	Rentang Skor	F	Persentase
1	Tinggi	81 - 120	5	33%
2	Sedang	40 - 80	10	67%
3	Rendah	0 - 39	0	0%
			15	100%

Sumber: Data Olahan 2013

TABEL IV
Tabel Bantu Menganalisis Skor Disiplin Belajar Sebelum dan Sesudah
di Berikan Layanan Konseling Kelompok

No	Sebelum KKP (X ₁)	Sesudah KKP (X ₂)	X ₁	X ₂	X ₁ ²	X ₂ ²	X ₁ .X ₂
1	78	43	30,74	-25,53	944,9476	651,7809	-784,792
2	65	84	17,74	15,47	314,7076	239,3209	274,4378
3	42	92	-5,26	23,47	27,6676	550,8409	-123,452
4	39	40	-8,26	-28,53	68,2276	813,9609	235,6578
5	30	57	-17,26	-11,53	297,9076	132,9409	199,0078
6	40	87	-7,26	18,47	52,7076	341,1409	-134,092
7	42	77	-5,26	8,47	27,6676	71,7409	-44,5522
8	82	96	34,74	27,47	1206,868	754,6009	954,3078
9	39	78	-8,26	9,47	68,2276	89,6809	-78,2222
10	38	63	-9,26	-5,53	85,7476	30,5809	51,2078
11	66	88	18,74	19,47	351,1876	379,0809	364,8678
12	45	43	-2,26	-25,53	5,1076	651,7809	57,6978
13	41	52	-6,26	-16,53	39,1876	273,2409	103,4778
14	33	70	-14,26	1,47	203,3476	2,1609	-20,9622
15	29	58	-18,26	-10,53	333,4276	110,8809	192,2778
N=15	$\Sigma = 709$	$\Sigma = 1028$	$\Sigma = X_1$	$\Sigma = X_2$	$\Sigma = X_1^2$	$\Sigma = X_2^2$	$\Sigma = X_1 \cdot X_2$
	x 47,26	x 68,53	0,1	0,05	4026,934	5093,734	1246,867

Sumber: Olahan 2013

Berdasarkan tabel di atas diperoleh :

<u>Sebelum</u>	<u>Sesudah</u>
1. x_1 = 47,26	1. x_2 = 68,53
2. s_1 = 16,95	2. s_2 = 19,07
3. s_1^2 = 287,30	3. s_2^2 = 363,66

3) Besarnya Kontribusi Konseling Kelompok Terhadap Disiplin Belajar Siswa Indekost Kelas X MAN 1 Pekanbaru.

Untuk mengetahui seberapa besar sumbangan layanan konseling kelompok terhadap disiplin belajar siswa dengan rumus sebagai berikut :

Korelasi Product Momen:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x_1^2 \sum x_2^2}}$$

$$r_{xy} = \frac{1246,867}{\sqrt{4026,934 \cdot 5093,734}}$$

$$r_{yy} = \frac{1246,867}{\sqrt{20512130,631556}}$$

$$r_{xy} = \frac{1246,867}{4529,03}$$

$$r_{xy} = 0,27$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas didapat bahwa koefisien korelasi antara x dengan y adalah sebesar 0,27% Interpretasi koefisien korelasi terhadap hasil perhitungan di atas berdasarkan tabel interpretasi nilai r (Sugiyono, : 231) dikategorikan **Rendah**

Tabel V
Interpretasi Nilai r

Besarnya nilai r	Interpretasi
Antara 0,00 sampai dengan 0,199	Sangat Rendah
Antara 0,20 sampai dengan 0,399	Rendah
Antara 0,40 sampai dengan 0,599	Sedang
Antara 0,60 sampai dengan 0,799	Kuat
Antara 0,80 sampai dengan 1,000	Sangat Kuat

(Sumber : Sugiyono, 2010)

Langkah selanjutnya adalah mencari nilai t_{hitung} .

Uji $t =$

$$t = \frac{709 - 1028}{\frac{287,30}{15} + \frac{363,66}{15} - 2(0,27) \frac{16,95}{15} \frac{19,07}{15}}$$

$$t = \frac{-319}{19,15 + 24,24 - 0,54 \cdot 4,37 \cdot 4,92}$$

$$t = \frac{-319}{43,39 - 0,54 (21,50)}$$

$$t = \frac{-319}{43,39 - 11,61}$$

$$t = \frac{-319}{31,78}$$

$$t = -10,03$$

Pengambilan keputusan berdasarkan pada hasil t_{hitung} yang diperoleh kemudian dibandingkan dengan t_{tabel} , yaitu dari hasil perhitungan test “ t ”, terlihat bahwa hasil t_{hitung} sebesar -10,03 (tanda negatif disini bukanlah tanda aljabar artinya tidak menunjukkan arah dari besaran koefisien yang menyertainya, oleh karena itu tanda negatif diabaikan saja karena tidak mempengaruhi makna perhitungan), dengan $dk = n_1 + n_2 - 2 (15 + 15 - 2 = 28)$. Pada taraf signifikan 5% = 2,048.

Maka dapat dilihat harga t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} pada taraf 5% (**10,03 > 2,048**). Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti Terdapat Perbedaan Sebelum dan Sesudah Konseling Kelompok Terhadap Disiplin Belajar Siswa Indekost Kelas X MAN 1 Pekanbaru.

4) Pengaruh Konseling Kelompok Terhadap Disiplin Belajar Siswa Indekost kelas X MAN 1 Pekanbaru

Kemudian

dilanjutkan mencari koefisien determinasi untuk mengetahui seberapa besar pengaruh layanan konseling kelompok terhadap disiplin belajar siswa indkost dengan rumus sebagai berikut :

$$r = 0,27$$

$$r^2 = 0,07$$

$$= 0,07 \times 100\%$$

$$r^2 = 7\%$$

Dari hasil keputusan di atas diinterpretasikan bahwa setelah diberikan layanan konseling kelompok mempunyai pengaruh terhadap disiplin belajar siswa indekost mendapat sumbangan tetapi relatif kecil pada disiplin belajar indekost 7 % dipengaruhi konseling kelompok sementara 93 % dipengaruhi faktor-faktor lain. Hal ini dapat dilihat dari perbedaan rata-rata skor disiplin belajar siswa indekos sesudah diberikan layanan konseling kelompok yaitu sebesar 68,53 ternyata lebih besar dari rata-rata skor disiplin belajar siswa indekost terendah sebelum diberikan layanan konseling kelompok yaitu sebesar 47,26 dan berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinan diperoleh nilai $r^2 = 0,07$ yang berarti terdapat 7% sumbangan layanan konseling kelompok terhadap peningkatan disiplin belajar siswa indekost kelas X MAN 1 Pekanbaru.

Pembahasan

Berdasarkan hasil pengolahan data bahwa disiplin belajar siswa indekost sebelum diberikan layanan konseling kelompok 0% berada pada kategori tinggi, 60% pada kategori sedang dan 40% pada kategori rendah. Hal tersebut sesuai dengan fenomena yang terlihat dilapangan yaitu siswa kurang bertanggung jawab dengan tugas yang diberikan.

Selanjutnya berdasarkan hasil pengolahan data, dapat diketahui gambaran peningkatan disiplin belajar siswa indekost kelas X sesudah diberikan layanan konseling kelompok berada pada kategori tinggi sebanyak 33% sedang sebanyak 67%, pada kategori rendah sebanyak 0%. Hal ini ditunjukkan dalam hasil analisis data yang menunjukkan terjadi peningkatan disiplin belajar siswa indekost sesudah diberikan layanan konseling kelompok. Hal ini didukung oleh teori mengenai konseling kelompok yang dikemukakan oleh **Prayitno (2001:89)** bahwa layanan konseling kelompok adalah layanan yang diberikan untuk membantu individu dalam pembahasan dan pengentasan masalah melalui dinamika kelompok. Artinya layanan konseling kelompok dapat membantu memberikan informasi bermanfaat kepada siswa sehingga dapat membantu mereka dalam mengambil keputusan

Kemudian berdasarkan pengolahan data terhadap disiplin belajar siswa indekost kelas X yang telah dianalisis dengan menggunakan uji "t" maka diperoleh hasil t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} (**10,03 > 2,048**). Sehingga **H₀** ditolak dan **H_a** diterima yang berarti bahwa pada penelitian ini terdapat perbedaan yang signifikan terhadap disiplin belajar siswa indekost sebelum dan sesudah pelaksanaan konseling kelompok..

Hasil kontribusi koefisien determinan uji "r" terhadap disiplin belajar siswa indekost dari hasil penelitian dengan menggunakan perhitungan *product moment* diketahui bahwa pemberian layanan konseling kelompok berpengaruh terhadap disiplin belajar siswa indekost dengan tolok ukur **Rendah**,

Menurut **Prayitno (1995:213)** Melalui layanan konseling kelompok dapat membantu siswa dalam mengentaskan masalah yang dialaminya. Dan dengan adanya dinamika kelompok serta sumbangan anggota kelompok seperti perhatian dan turut memberikan penguatan kepada anggota kelompoknya konseling

kelompok ini dapat membentuk keyakinan pada diri siswa atau anggota kelompok sehingga dapat mencapai tujuannya. Hal ini terlihat dari hasil pengamatan peneliti terhadap anggota kelompok selama melakukan penelitian dilapangan terlihat adanya keinginan pada diri siswa tersebut dan di ikuti dengan serangkaian tindakan yang dilakukannya dalam melakukan sebuah perubahan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini yaitu :a) Hasil penelitian sebelum diberikan layanan konseling kelompok terhadap disiplin belajar siswa indekost kelas X terdapat pada kategori tinggi 0% kategori sedang 60% dan rendah 40%, yang berarti secara umum disiplin belajar siswa indekost masih sedang. b) Setelah diberikan layanan konseling kelompok terhadap disiplin belajar siswa indekost tolok ukurnya pada kategori tinggi 33% kategori sedang 67% dan kategori rendah 0%, yang berarti adanya peningkatan disiplin belajar siswa indekost menjadi lebih tinggi. c) Terdapat perbedaan yang signifikan antara disiplin belajar siswa indekost sebelum dan sesudah pelaksanaan layanan konseling kelompok di kelas X MAN 1 Pekanbaru yaitu berdasarkan pengolahan data dan analisis data yang diperoleh melalui uji “ t ” yaitu t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} (**10,03 > 0,048**). d) Berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinan uji ” r ” terdapat pengaruh rendah sumbangan layanan konseling kelompok terhadap disiplin belajar siswa indekost kelas X MAN 1 Pekanbaru.

Daftar Pustaka

- Anas sudijono (2001) *pengantar statistik pendidikan*, PT. Raja grafindo, persada jakarta.
- Ali imron (2011). *Mamajemen peserta didik berbasis sekolah*. Jakarta.
- Gadza (1984). *Psikologo konseling*. Pusat pengembangan pendidikan universitas riau.
- Ohlsen. M.M. 1997. *Group conseling*. New york: holt rinehart and winston.
- Prayetno (1999:115-120) *bimbingan dan konseling*. tidak diterbitkan.
- Prayetno (2004) *seri layanan konseling*. universitas negeri padang.
- Raja Arlizon, (2007), *Metode Penelitian*, Pekanbaru : UNRI.
- Slameto (2003:69) *pengertian kedisiplinan siswa* tidak diterbitkan.
- Sogiyono (2010) *statistik untuk penelitian*. penerbit Alfabeta. Bandung.
- Suharsimi Arikunto. *Manajemen penelitian*. tidak diterbitkan.
- Sukardi, *Dewa ketut*. 2008 *penegtar pelaksanaan bimbingan konseling disekolah*; jakarta.
- <http://id.shvoong.com/social-sciences/education/2114600-indikator-indikator-dalam-disiplin-belajar/#ixzz2U7cB3kRJ>